

“Media Portal Kancil (Potofolio Digital Kenangan Masa Kecil) dalam mengembangkan LTM (Long Term Memory) di TKIT Al Azharul ‘Ulum ”

**Ariza Nur Mustikaningtyas
TKIT AL AZHARUL ULUM**

ABSTRAK

Dalam dunia Pendidikan istilah portofolio diartikan sebagai kumpulan karya (hasil kerja) seorang peserta didik dalam satu periode yang menggambarkan taraf kemampuan/kompetensi yang telah dicapai seorang peserta didik dan memperlihatkan perkembangan kemajuan belajar peserta didik. Pada saat penerimaan laporan perkembangan anak didik menerima portofolio anak adalah sebuah kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi orangtua. Mengapa? Karena portofolio merupakan cerminan prestasi dan capaian anak di sekolah. Penilaian berbasis portofolio (portofolio based assessment) yaitu model penilaian yang diharapkan mampu mengungkap dan menilai peserta didik lebih akurat dan lebih lengkap didasarkan pada bukti (dokumen) yang dipunyai oleh masing-masing siswa.

Salah satu kendala dan tantangan yang dihadapi pendidik pada masa pembelajaran Jarak Jauh ini adalah selain cara mengajar yang berbeda, tantangan lain yang dihadapi adalah mengenai evaluasi atau disebut juga dengan penilaian perkembangan anak. Di masa pandemi covid 19, di mana pendidikan harus mengedepankan pembelajaran jarak jauh dan dituntut harus melek teknologi, ternyata portofolio juga bisa dikemas dalam bentuk e-file atau digital. Sehingga portofolio yang berisi rangkuman perkembangan anak ini bisa diakses secara daring maupun luring oleh orangtua dimana saja dan kapan saja.

Bentuk portofolio dalam media digital ini membuat waktu penyimpanan portofolio menjadi lebih lama, bersifat long lasting, bahkan sampai si anak dewasa. Selain itu komunikasi yang ingin disampaikan oleh guru kepada orang tua menjadi lebih bermakna dan menarik. Kenapa? karena portofolio digital berisi foto-foto juga video pilihan yang merupakan aktivitas terbaik anak selama di sekolah maupun dalam masa pembelajaran daring. Mengacu pada permasalahan di atas dan bersamaan juga dengan masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh, maka di TKIT Al Azharul Ulum melakukan sebuah inovasi dalam pelaporan perkembangan anak didik dengan menggunakan Portal Kancil (Portofolio Digital Kenangan Masa Kecil) Yaitu model pelaporan perkembangan anak didik yang diharapkan mampu mengungkap dan menilai peserta didik lebih akurat dan lebih lengkap didasarkan pada bukti (dokumen) yang dipunyai oleh masing-masing anak didik yang berupa hasil karya, foto, video yang dikemas dalam bentuk media video bercerita (learning story) yang dapat diakses secara daring maupun luring oleh orangtua anak didik.

Keyword : Laporan Belajar, Portofolio Digital, Hasil Kerja, Learning Story

PENDAHULUAN

Dalam dunia Pendidikan istilah portofolio diartikan sebagai kumpulan karya (hasil kerja) seorang peserta didik dalam satu periode yang menggambarkan taraf kemampuan/kompetensi yang telah dicapai seorang peserta didik dan memperlihatkan perkembangan kemajuan belajar peserta didik (Depdiknas, 2005). Menurut Surapranata dan Hatta (2006) portofolio diartikan

sebagai kumpulan karya atau dokumen siswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran, dan digunakan oleh guru untuk menilai dan memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa pada satu mata pelajaran tertentu.

Pada saat penerimaan laporan perkembangan anak didik menerima portofolio anak adalah sebuah kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi orangtua. Mengapa? Karena portofolio merupakan cerminan prestasi dan capaian anak di sekolah. Penilaian berbasis portofolio (*portfolio based assessment*) yaitu model penilaian yang diharapkan mampu mengungkap dan menilai peserta didik lebih akurat dan lebih lengkap didasarkan pada bukti (dokumen) yang dipunyai oleh masing-masing siswa.

Sayangnya jika berbicara tentang portofolio di Taman Kanak-kanak, maka yang terbayang adalah sebuah bundel atau kumpulan dokumen yang berisi hasil karya anak. Bundel portofolio tersebut biasanya diberikan dari pihak sekolah pada satu triwulan ataupun dalam enam bulan pembelajaran. Ini menyebabkan seolah-olah orang tua hanya menerima kumpulan “sampah” hasil karya anak tanpa bisa memahami makna dan arti dari perkembangan anak yang sudah dicapai yang terangkum dalam portofolio yang diberikan.

Salah satu kendala dan tantangan yang dihadapi pendidik pada masa pembelajaran Jarak Jauh ini adalah selain cara mengajar yang berbeda, tantangan lain yang dihadapi adalah mengenai evaluasi atau disebut juga dengan penilaian perkembangan anak. Di masa pandemi covid 19, di mana pendidikan harus mengedepankan pembelajaran jarak jauh dan dituntut harus melek teknologi, ternyata portofolio juga bisa dikemas dalam bentuk e-file atau digital. Sehingga portofolio yang berisi rangkuman perkembangan anak ini bisa diakses secara daring maupun luring oleh orangtua dimana saja dan kapan saja. Adanya wabah covid ini menuntut para pendidik di TK untuk belajar dan terus belajar tentang IT lagi. Penyajian materi yang dulu diberikan kepada anak usia dini secara langsung, kini harus dalam bentuk video pembelajaran yang menarik untuk anak. Begitu pula dengan penyusunan portofolio, jika dulu portofolio dibuat dengan mengumpulkan lembar demi lembar kegiatan anak yang sudah diselesaikan dan dikerjakan di sekolah maka sejak adanya pandemi ini guru mengumpulkan foto demi foto kegiatan anak selama belajar dari rumah.

Bentuk portofolio dalam media digital ini membuat waktu penyimpanan portofolio menjadi lebih lama, bersifat *long lasting*, bahkan sampai si anak dewasa. Selain itu komunikasi yang ingin disampaikan oleh guru kepada orang tua menjadi lebih bermakna dan menarik. Kenapa? karena portofolio digital berisi foto-foto juga video pilihan yang merupakan aktivitas terbaik anak selama di sekolah maupun dalam masa pembelajaran daring. Portofolio digital ini juga dapat

menjadi ajang unjuk kemampuan anak kepada keluarga besarnya jika ditonton bersama-sama dalam suatu acara keluarga tertentu.

Mengacu pada permasalahan di atas dan bersamaan juga dengan masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh, maka di TKIT Al Azharul Ulum melakukan sebuah inovasi dalam pelaporan perkembangan anak didik dengan menggunakan *Portal Kancil (Portofolio Digital Kenangan Masa Kecil)* yaitu model pelaporan perkembangan anak didik yang diharapkan mampu mengungkap dan menilai peserta didik lebih akurat dan lebih lengkap didasarkan pada bukti (dokumen) yang dipunyai oleh masing-masing anak didik yang berupa hasil karya, foto, video yang dikemas dalam bentuk media video bercerita (*learning story*) yang dapat diakses secara daring maupun luring oleh orangtua anak didik.

Dengan demikian, penulis mendokumentasikan deskripsi praktik baik *Portal Kancil (Portofolio Digital Kenangan Masa Kecil)* yang telah dilaksanakan sebagai upaya pengembangan program sekolah dalam penilaian perkembangan anak didik pada pembelajaran baik pada pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh dan untuk meningkatkan komunikasi dan perhatian orang tua terhadap perkembangan anak didik serta untuk menunjukkan pentingnya peran orangtua dalam pendidikan anak dalam sebuah *Best Practices* yang berjudul "*Media Portal Kancil (Potofolio Digital Kenangan Masa Kecil) dalam mengembangkan LTM (Long Term Memory) di TKIT Al Azharul 'Ulum* ".

PEMBAHASAN

A. Implementasi Portal Kancil di TKIT Al Azharul 'Ulum

1. Definisi Portal Kancil

Portofolio digital Kenangan Masa Kecil atau yang bisa disingkat menjadi Portal Kancil adalah bentuk pelaporan perkembangan anak didik yang merupakan pengembangan dari portofolio dokumen / bundel yang dikemas dalam bentuk file media audio visual lalu diberikan kepada orangtua anak didik pada akhir semester dan dapat diakses secara daring ataupun luring. Untuk akses luring orangtua siswa dapat mengunduh melalui google drive yang sudah dibagikan oleh guru kelas nya atau akan dikirim melalui media whatsapp, sedangkan untuk luring orangtua diberikan CD.

Portal Kancil berisi foto atau video terbaik dari anak didik ketika belajar dari rumah yang telah dianalisis dengan indikator pencapaian perkembangan lalu diberikan komentar oleh guru kelasnya. Untuk penggunaan bahasa komunikasi, Portal Kancil menggunakan alur cerita yang mengalir atau biasa disebut *learning story*

2. Tujuan Portal Kancil

Setiap program yang dibuat pasti memiliki tujuan, begitu juga dengan Portal Kancil, tujuan dari program ini adalah

- a. Untuk melaporkan hasil perkembangan anak didik pada pembelajaran atapt muka ataupun dimasa pembelajaran jarak jauh yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja.
- b. Memudahkan orangtua dalam memahami portofolio anak
- c. Meningkatkan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi di masa pembelajaran jarak jauh
- d. Untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran
- e. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan sekolah terhadap orangtua pada masa pembelajaran jarak jauh.

3. Bagaimana Memilih Isi Portal Kancil

Sebelum Portal Kancil dibuat maka guru akan melakukan seleksi terhadap foto/ video/ hasil karya yang akan ditampilkan. Kriteria dalam menyeleksi foto atau video pekerjaan atau hasil karya peserta didik yang akan ditampilkan pada Portal Kancil antara lain :

- a. proses belajar dan hasil karya yang ditampilkan adalah yang memiliki makna pembelajaran sesuai dengan indikator tahapan pencapaian perkembangan anak
- b. Proses dan hasil karya berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Proses belajar dan hasil karya yang dapat menjadi sarana penghubung antara perserta didik pendidik/guru dan orang tua.

4. Langkah-langkah pembuatan Portal Kancil

Ada 3 tahap dalam membuat Portal Kancil di TKIT Al Azharul ‘Ulum, dimulai dari tahap pertama yaitu tahap persiapan. Pada tahap persiapan ada beberapa yang dilakukan yaitu :

- a. Melakukan sosialisasi tentang Portal Kancil kepada guru TKIT Al Azharul ‘Ulum
- b. Mengadakan pelatihan kepada guru-guru di TKIT Al Azharul ‘Ulum tentang program yang digunakan untuk pembuatan Portal Kancil , yaitu power point yang paling sederhana atau menggunakan aplikasi edit video seperti kine master.
- c. Menyediakan Sarana Prasarana berupa akses internet, flashdisk dan laptop / komputer pendukung untuk guru TKIT Al Azharul ‘Ulum.
- d. Guru melakukan kategorisasi terhadap foto, video dan hasil karya anak. Kategorisasi ini berdasarkan pada nama dan aspek perkembangan anak usia dini.

- e. Guru melakukan pengamatan, pencatatan dan penilaian terhadap foto , video dan hasil karya yang terdokumentasi menggunakan rubrik penilaian anak usia dini.

Setelah tahap persiapan, selanjutnya yaitu tahap pembuatan Portal Kancil. Pada tahap pembuatan, Portal Kancil memiliki kriteria yang harus diperhatikan yaitu :

1. Menampilkan informasi yang jelas tentang profil anak dan perkembangannya
2. Menampilkan komentar guru terhadap aktivitas atau foto hasil karya anak
3. Tidak semua foto atau video yang ditampilkan harus diberi komentar, dengan tujuan pada saat nanti Portal Kancil dilihat bersama dengan keluarga, bisa mengembalikan memori anak dan anak bisa menceritakan aktivitas saat itu.
4. Dalam memberikan komentar, guru juga harus memperhatikan panjang komentar agar pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik.
5. Durasi juga perlu menjadi perhatian penting dalam Portal Kancil. Baik dari durasi secara keseluruhan maupun durasi dari pergantian slide
6. Audio dan animasi juga harus menjadi perhatian. Jangan sampai karena menggunakan animasi yang berlebihan dan backsound yang tidak pas justru akan membuat informasi tidak tersampaikan dengan baik.
7. Memberikan sentuhan rasa pada komentar yang akan ditampilkan pada Portal Kancil

Setelah selesai tahap terakhir yang dapat dilakukan oleh guru adalah menyerahkan hasil Portal Kancil kepada orangtua murid. Penyerahan Portal Kancil dilakukan pada saat akhir semester. Hal-hal yang harus disiapkan oleh guru adalah tempat penyimpanan Portal Kancil dengan memperhatikan sarana dan prasarana yang dimiliki dan mudah diakses oleh orangtua. Guru bisa mengunggah Portal Kancil pada google drive / channel youtube dan memberikan link kepada orangtua untuk mengunduhnya sendiri, cara lain adalah guru juga bisa mengirimkan Portal Kancil melalui whatsapp dan yang terakhir adalah guru bisa juga menyediakan CD Portal Kancil kepada orangtua.

5. Isi dari Portal Kancil

Portal Kancil tidak hanya asal menampilkan foto / video / hasil karya anak saja dan dibuat dalam bentuk foto slide begitu saja, tetapi isi Portal Kancil juga menampilkan beberapa hal, yaitu :

- a. Menampilkan Judul Portal Kancil



Gambar 3. Judul Portal Kancil

- b. Menampilkan Profil Sekolah dan Profil anak



Gambar 4. Profil Sekolah

- c. Menampilkan deskripsi anak seperti hobi dan cita-cita nya



Gambar 5 Deskripsi dan Cita-cita Rendy

- d. Menampilkan deskripsi anak terkait dengan aspek perkembangan anak usia dini



Gambar 6 Deskripsi Rendy di Aspek Perkembangan NAM

- e. Menampilkan deskripsi kegiatan anak bersama dengan teman - temannya atau gurunya



Gambar 7 Deskripsi kegiatan Rendy bersama teman-temannya

- f. Menampilkan pesan dan kesan dari guru kelas dan ditambahkan juga dengan foto guru.



Gambar 8 Kesan dan Pesan guru kelas

B. Keunggulan / Manfaat Portal Kancil

Setelah di implementasikan di TKIT Al Azharul Ulum, Portal Kancil memiliki sebuah keunggulan / manfaat yang dapat menunjang bagi keberhasilan sekolah

1. Bagi Anak Didik
 - a. Aspek perkembangan anak akan meningkat, contohnya dengan menonton Portal Kancil bersama keluarga dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak. Anak akan bercerita kembali tentang aktivitas-aktivitas yang sudah dilakukan.
 - b. Anak menjadi merasa lebih percaya diri.
 - c. Ketika dewasa anak masih bisa melihat rekam jejak perkembangannya.
2. Bagi Orangtua
 - a. Orangtua dapat memahami perkembangan anak.
 - b. Terbentuknya hubungan yang positif antara anak dan orangtua dengan memberikan dukungan penuh kepada anak terhadap hal yang disukainya.
 - c. Adanya pemahaman orangtua bahwa setiap anak unik dengan karakternya masing-masing sehingga orang tua tidak boleh memaksakan keinginan mereka terhadap anak sehingga anak bisa memilih kegiatan yang disukainya.
 - d. Muncul rasa bangga dari orangtua terhadap anak.
 - e. Orangtua dapat mengakses Portal Kancil dimana saja dan kapan saja karena Portal Kancil bersifat digital maka bisa menjadi sebuah album kenangan bagi orangtua tentang cerita masa kecil sang anak kelak jika mereka sudah dewasa.

3. Bagi Guru

- a. Bagi guru, Portal Kancil dapat menyajikan wawasan tentang banyak segi perkembangan anak dalam belajarnya: cara berpikirnya, pemahamannya atas apa yang dipelajari, kemampuannya mengungkapkan gagasan-gagasan, sikapnya terhadap apa yang dipelajari dan sebagainya.
- b. Meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media teknologi
- c. Meningkatnya kreativitas guru dalam penggunaan media TIK
- d. Dapat digunakan sebagai bahan refleksi guru terhadap pembelajaran yang sudah diberikan

4. Bagi Sekolah

- a. Bagi sekolah Portal Kancil dapat dijadikan sebagai alat pelaporan perkembangan anak yang lebih transparan karena menampilkan bukti-bukti yang nyata
- b. Dalam masa pembelajaran jarak jauh tingkat kepuasan orangtua terhadap pelayanan sekolah semakin meningkat terbukti dari tanggapan dan komentar positif dari orangtua.
- c. Portal Kancil juga dapat menunjukkan proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai standar isi, kompetensi dasar dan sekumpulan indikator yang telah ditetapkan dalam kurikulum, serta menunjukkan semua hasil dari awal sampai dengan akhir selama kurun waktu tertentu dengan bukti-bukti yang nyata.
- d. Karena bersifat digital dan dapat disimpan dalam berbagai media penyimpanan, maka rekam jejak anak didik akan bertahan lama dan ini akan membantu sekolah dalam melakukan perbaikan pembelajaran kedepannya.

C. Kendala Implementasi Portal Kancil

Setiap program tidak terlepas dari adanya kendala, begitu juga dengan Portal Kancil ini, yaitu :

1. Waktu Ekstra

Portal Kancil memerlukan kerja ekstra dibandingkan dengan penilaian dan pelaporan lain yang biasa guru lakukan. Tetapi usaha guru yang menggunakan Portal Kancil akan sangat dihargai dan terutama dikenang baik oleh anak didik dan orangtua.

2. Pencapaian akhir

Guru memiliki kecenderungan memperhatikan hanya untuk pencapaian akhir. Jika hal ini terjadi, berarti proses penilaian portofolio tidak mendapatkan perhatian sewajarnya.

3. Kemampuan Guru

Minimnya penguasaan guru terhadap TIK juga menjadi salah satu kendala dalam pembuatan Portal Kancil.

4. Sarana dan Prasana

Keterbatasan jumlah perangkat laptop di sekolah juga sempat menjadi kendala dalam pembuatan Portal Kancil oleh guru. Sedangkan keterbatasan perangkat teknologi yang dimiliki oleh orangtua juga menjadi salah satu kendala.

D. Solusi

1. Membuat jadwal dan alokasi waktu dalam pembuatan portofolio digital yang sudah disepakati bersama
2. Membuat kesepakatan bersama jenis potofolio digital yang akan dibuat, apakah portofolio proses atau produk
3. Membuat pelatihan untuk guru-guru di sekolah dengan mengundang narasumber untuk belajar tentang editing video
4. Menaikkan kapasitas memory pada perangkat keras yang dimiliki sekolah dan mengunggah dokumentasi di google drive. Sedangkan untuk orangtua, kita berikan beberapa alternatif cara pemberian Portal Kancil sesuai dengan perangkatnya masing-masing.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Program sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui Media Portal Kancil ternyata sangat efektif. Berdasar pada hasil media Portal dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Meningkatkan Mutu dan Pelayanan Sekolah untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas diperlukan suatu strategi yang efektif dan diterima oleh semua warga sekolah.
2. Untuk meningkatkan pelayanan TKIT Al Azharul Ulum dengan menggunakan Media Portal Kancil terbukti sangat efektif untuk membawa perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
3. Melalui Media Portal Kancil ada perhatian yang lebih dari orangtua tentang pentingnya memperhatikan perkembangan anak usia dini.
4. Melalui Media Portal Kancil Anak merasa lebih percaya diri dan bangga terhadap diri sendiri
5. Media Portal Kancil membuat rekam jejak anak dapat dilihat sampai kapanpun dan dimana saja, sehingga akan memiliki *long term memory* terhadap TKIT Al Azharul Ulum

B. Rekomendasi

Peningkatan mutu dan pelayanan sekolah menggunakan media “Portal Kancil” (Portofolio Digital Kenangan Masa Kecil) adalah salah satu program unggulan di TKIT Al

Azharul 'Ulum. Keberhasilan atas terbentuknya Media “Portal Kancil” adalah model keberhasilan secara *team work* antara warga sekolah. Semoga dengan keberhasilan ini dapat direkomendasikan kepada:

1. Seluruh warga sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sekitar agar memberi perhatian yang lebih terhadap pendidikan anak usia dini
2. Kepada seluruh Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di lingkungan kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo, agar praktek baik Media Portal Kancil dapat dilaksanakan di masing-masing sekolah PAUD.